

Satgas Yonif 113: Senyum Anak Papua Tengah Merekah Berkat Permen

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 20, 2026 - 12:00



Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui Pos Zanepa menggelar aksi berbagi permen yang disambut hangat oleh anak-anak di Kampung Zanepa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Selasa (20/1/2026).

INTAN JAYA- Di tengah bentangan alam pedalaman Papua Tengah, tepatnya di Kampung Zanepa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, sebuah momen sederhana namun penuh makna tercipta. Pada Selasa (20/1/2026), personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti melalui Pos Zanepa

menggelar aksi berbagi permen yang disambut hangat oleh anak-anak setempat. Kegiatan ini bukan sekadar pembagian hadiah, melainkan sebuah jembatan emosional yang dibangun TNI untuk mendekatkan diri dengan masyarakat di wilayah terpencil.

Di wilayah yang mungkin jarang terjamah fasilitas hiburan modern, kehadiran anggota TNI di Pos Zanepa menjadi penyejuk. Senyum lebar dan tawa riang anak-anak Kampung Zanepa seketika menghiasi wajah mereka saat menerima permen dari para prajurit. Momen ini menggambarkan bagaimana kehadiran TNI dirasakan sebagai sosok sahabat sekaligus pelindung yang membawa keceriaan.



“Terima kasih bapak-bapak Pos Zanepa, kami senang sekali... Amakanie!” seru Hermas Wandagau (10), salah seorang anak Kampung Zanepa, dengan polosnya, tak bisa menyembunyikan rasa gembiranya.

Perasaan syukur dan apresiasi juga datang dari tokoh masyarakat. Karpus Wandagau (51), Kepala Suku Kampung Zanepa, mengungkapkan betapa berartinya perhatian yang diberikan Satgas.

“Kami sangat berterima kasih kepada Satgas Pos Zanepa atas kasih sayang dan perhatian kepada anak-anak kami. Kegiatan seperti ini sangat berarti bagi masyarakat dan membuat kami merasa dihargai. Kami berharap Satgas terus menjaga keamanan dan kedamaian di wilayah Zanepa,” ujarnya.

Komandan Pos (Danpos) Zanepa Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti, Kapten Inf Sugeng Jamianto, menegaskan bahwa aksi ini merupakan bagian integral dari upaya membangun kemanunggalan TNI dengan rakyat.

“Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian dan pendekatan kepada masyarakat, terutama anak-anak. Kehadiran Satgas di wilayah pedalaman tidak hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga untuk berbagi kebahagiaan dan mempererat hubungan dengan warga,” jelas Kapten Sugeng.

Lebih dari sekadar pembagian permen, aksi sederhana ini menjadi bukti nyata pendekatan humanis TNI dalam menjalankan tugas pengamanan di perbatasan.

Upaya ini secara subtil menumbuhkan rasa aman, kebersamaan, dan kedekatan di hati masyarakat pedalaman Papua. ([Wartamiliter](#))